

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teoritis

2.1.1 Defenisi Penelitian dan Pengembangan

Menurut Gay (dalam Hamzah 2019:231) Penelitian pengembangan adalah usaha mengembangkan satu produk untuk digunakan, bukan untuk menguji teori. Penelitian dan pengembangan yang bisa dikenal dengan istilah *Research and Development* (R&D). Karena pada dasarnya Penelitian dan pengembangan merupakan sebuah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut Sugiyono (2016:297). Borg and Gall(1983:407) Menyatakan “Penelitian pengembangan pendidikan atau *Researce and Development* (R&D) adalah proses/metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk” Seels dan Richey (1994:403) menyatakan Penelitian dan pengembangan merupakan prosedur kajian sistematis terhadap desain, pengembangan dan evaluasi program, proses dan produk yang harus memenuhi kriteria validitas, praktis dan efektif.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Penelitiandan pengembangan adalah suatu metode untuk melakukan dan merancang suatu produk yang sudah dibuat untuk dikembangkan guna sebagai penyempurnaan produk tersebut yang bertujuan menghasilkan perubahan yang baik. Tujuan dari pengembangan yaitu untuk menghasilkan suatu produk melalui proses pengembangan dan mengalami perubahan-perubahan yang terjadi dalam waktu tertentu akibat dari waktu tersebut.

2.1.2 Pengertian Media Pembelajaran

Kustandi dan bambang (2013:9) Mengatakan media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas

makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Ada pun menurut Rizal (2016:10) mengatakan bahwa Media pembelajaran adalah sarana atau prasarana berupa alat yang mampu menyampaikan informasi berupa materi-materi pembelajaran dari komunikator (guru) kepada komunikan (siswa) dengan tujuan memudahkan proses pembelajaran. Falahudin (2014:111) Media pembelajaran merupakan media yang dapat membawa pesan dan informasi bertujuan intruksional atau mengandung maksud tertentu.

Menurut Muinnah (2019) Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran dalam kelas, sehingga dapat menarik minat belajar peserta didik. Sedangkan menurut Fitriana (2018) Mengatakan media pembelajaran merupakan sebuah alat atau sarana penunjang yang dapat digunakan seorang guru dalam menyampaikan informasi agar diterima dengan baik.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Media pembelajaran adalah Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menarik perhatian dan minat siswa untuk belajar secara efektif dan efisien.

2.1.3 Pengertian Media Pembelajaran *Big Book*

Menurut Madyawati (2016:174) *Big Book* Merupakan salah satu Media Pembelajaran visual yang berkarakteristik khusus diantara Media pembelajaran lainnya, *Big Book* adalah Buku gambar yang dipilih untuk di besarkan untuk memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya pembesaran baik teks maupun gambarnya.

Menurut Sulaiman (2017:193) *Big Book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, Tulisan, dan gambar yang besar. Sedangkan menurut Gunawan, 2015 (dalam Kiromi dan Fauiah (2016:50) *Big Book* merupakan Sebuah media yang memiliki karakteristik khusus yang di besarkan, baik teks maupun gabarnya, serta memiliki karakteristik khusus dalam segi bentuk gambar, warna. Agar dalam proses

pembelajaran, di dalamnya terjadi kegiatan membaca bersama, antara guru dan murid.

Berdasarkan teori-teori di atas peneliti menyimpulkan bahwasannya Media *Big Book* Merupakan sebuah buku yang memiliki ukuran besar dan memiliki karakteristik dalam segi bentuk gambar, warna, dan gambar yang menarik agar dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran *big book*

2.1.4 Jenis-jenis Media Pembelajaran

Menurut Argani, (2018:31), Terdapat 3 jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu: Media pandang (visual) yaitu media pembelajaran yang berupa alat bantu pandang atau dapat dilihat secara umum.

1. Media Audio

Media Audio yaitu media berkaitan dengan indera pendengaran, pesan yang disampaikan diungkap kedalam lambang auditif, baik verbal maupun non verbal.

2. Media Visual

Media visual adalah suatu alat sumber belajar yang didalamnya berisikan pesan, informasi khususnya mata pelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera penglihatan.

3. Media Audio Visual

Media Audio Visual yaitu media pengajaran yang paling lengkap karena melibatkan alat indera penglihatan dan dengar. Media ini berupa suara dan gambar.

2.1.5 Langkah-langkah Pembuatan Media Pembelajaran *Big Book*

Menurut Abidin (2015:271) Langkah-langkah dalam pembuatan *Big Book* yaitu sebagai berikut :

1. Tentukan tema atau permasalahan yang akan menjadi isi dari *Big Book*.

2. Setelah permasalahan ditemukan, batasi permasalahan yang akan menjadi isi dari *Big Book*.
3. Menyusun kerangka ide untuk mempermudah dalam penyusunan isi *Big Book*.
4. Kembangkan kerangka ide tersebut kedalam kertas biasa.
5. Lakukan penyuntingan terhadap kertas setiap d tulis dalam media *Big Book*.
6. Siapkan peralatan yang diperlukan untuk media *Big Book*, meliputi: kertas karton atau kertas duplek, pensil warna atau krayon, alat pemotong, lem dan alat tulis lainnya.
7. Tentukan ilustrasi yang hendak di gambar untuk setiap halaman.
8. Tehnik yang dgunakan dalam penulisan media *Big Book* yaitu teknik penulisan huruf lepas dengan tulisan tangan ataupun tulisan hasil dicetak melalui komputer atau mesin pencetak.
9. Buatlah halaman dari setiap halaman *Big Book* yang di buat.
10. Buatlah judul yang menarik pada kover *Big Book* dan juga harus di kemas secara menarik.

3.1.6 Kelebihan Dan Kekurangan Media Pembelajaran *Big Book*

1. Kelebihan Media Pembelajaran
 - a) Memiliki teks dan gambar dengan ukuran yang besar sehingga dapat di lihat jelas oleh seluruh siswa.
 - b) Materi yang ada dalam *Big Book* di sajikan secara ringkas dan jelas.
 - c) Memiliki varian warna yang dapat menarik perhatian siswa, sehingga tidak merasa bosan.
2. Kekurangan Media Pembelajaran *Big Book*
 - a) Media *Big Book* harus di rawat dengan baik agar tidak mudah sobek / rusak.
 - b) Teks bacaan yang ada pada *Big Book* umumnya hanya mencakup bagian inti.
 - c) Pemaparan materi belum dapat di sajikan secara rinci, sehingga guru harus menyampaikan atau menjelaskan kembali.

2.1.7 Fungsi Media Pembelajaran

Sebelum melakukan suatu proses belajar mengajar pada pesesra didik dalam sebuah kelas, Ada dua unsur penting yang harus diperhatikan oleh guru yaitu pembelajaran dan model pembelajaran. Keduanya saling berkaitan satu sama lain. karena, Apa bila guru dapat memilih media pembelajaran yang menarik dan dapat menyesuaikan dengan materi yang akan di sampaikan maka peserta didik akan merasa senang dan semangat dalam proses pembelajaran begitupun sebaliknya. Pemilihan jenis pembelajaran yang sesuai akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi.

Menurut Arsyad (2016:20) Mengatakan ada empat fungsi media pembelajaran khususnya visual yaitu:

1. Fungsi atensi

Fungsi atensi yaitu untuk mrnarik perhatian peserta didik agar lebih berkonsentrasi terhadap materi yang akan disampaikan oleh guru.

2. Fungsi efektif

Fungsi efektif yaitu untuk menfokuskan kesenangan peserta didik dalam hal belajar.

3. Fungsi kognitif

4. Fungsi koknitif yaitu untuk mengigat dan memahami isi pembelajaran yang telah di sampaikan oleh guru.

5. Fungsi kompensatoris

Fungsi kompensatoris terliht dari beberapa temuan penelian yang mengarahkan bahwa media gambar dapat memperlancar pencapaian tujuan, memahami serta mengingat isi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru.

2.1.8 Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Nasution (Nurrita, 2018:174) Mengatakan bahwa manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai beriku:

1. Pelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga lebih dapat dipahami siswa, serta memungkinkan, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik
3. Metode pengajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, siswa tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
4. siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktifitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lainnya.

2.1.9 Manfaat Media Pembelajaran *Big Book*

1. Manfaat teoritis dan praktis

Secara garis besar dapat dijadikan sebagai tambahan pedoman pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa untuk menggunakan media *Big Book* sebagai pembelajaran siswa.

- a) Bagi guru: Dapat menjadi motivasi guru untuk lebih bervariasi dalam pengembangan media pembelajaran agar siswa tidak bosan saat melaksanakan pembelajaran di kelas.
- b) Bagi siswa: Menciptakan pembelajaran yang menarik pada saat pembelajaran.
- c) Bagi sekolah: Dapat meningkatkan pengembangan media pembelajaran *Big Book* di sekolah dan dapat menunjang fasilitas baru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.
- d) Bagi peneliti: Dapat menjadi pengetahuan yang bermanfaat saat mengajar di sekolah. Meningkatkan wawasan dalam mengembangkan media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan belajar siswa.
- e) Bagi peneliti lainnya: Dapat menjadikan penelitian yang relevan dan dapat dijadikan acuan pengembangan media pembelajaran di masa mendatang.

2.1.10 Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) SD

2.1.10.1 Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran di SD yang dimasukkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang di peroleh dari pengetahuan melalui serangkaian proses ilmiah. Abdullah (dalam Maisarah,2022:2). IPA adalah pengetahuan khusus dengan melakukan observasi, eksperimentasi, menyimpulkan, penyusunan teori.

IPA berhubungan dengan mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga ipa bukan hanya penguasaan kumpulan sitematis dan IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan Sri sulistyorini (dalam maisarah, 2022:2). Pada prinsipnya, mempelajari ipa sebagai cara mencari tahu dan cara mengerjakan atau melakukan dan membantu siswa untuk memahami alam sekitar lebih mendalam. Berdasarkan pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang mengkaji alam dan peristiwa-peristiwa yang ada di dalamnya melalui proses ilmiah.

1. Karakteristik IPA

Menurut Maisarah (2022:3) menyebutkan karakteristik khusus IPA sebagai berikut :

- a) IPA mempunyai nilai ilmiah artinya kebenaran dalam IPA dapat dibuktikan lagi oleh semua orang dengan menggunakan metode ilmiah dan prosedur seperti yang dilakukan terdahulu oleh penemunya.
- b) Proses belajar ipa melibatkan hampir semua alat indera, seluruh proses berfikir, dan berbagai macam Gerakan otot.
- c) Belajar IPA biasanya dilakukan dengan menggunakan berbagai macam cara (Teknik).
- d) Belajar IPA memerlukan berbagai macam alat terutama untuk membantu pengamatan.

- e) Belajar IPA seringkali melibatkan kegiatan-kegiatan temu ilmiah (misalnya seminar, simposium), studi keputusan, mengunjungi suatu objek, penyusunan hipotesis, dan yang lainnya.

2. Tujuan Pembelajaran IPA di SD

Konsep mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar merupakan konsep yang masih terpadu, dimana belum dipisahkan secara tersendiri antara kimia, fisika, dan biologi. Setiap pembelajaran mempunyai tujuan yang harus di capai sama halnya dalam pembelajaran IPA di SD yang mempunyai tujuan. Maisarah (2022:4) menyebutkan tujuan pembelajaran antara lain:

- a) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Mengembangkan rasa ingin tau, sikap yang positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA lingkungan dan teknologi masyarakat.
- c) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan.
- d) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan Pendidikan.

2.1.11 Materi Sumber Daya Alam Non Hayati

2.1.11.1 Pengertian Sumber Daya Alam

Menurut UU no 4 tahun 1982 tentang pengolahan lingkungan hidup pada pasal 5 menyebutkan bahwa Sumber Daya Alam merupakan unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya alam manusia, sumber daya hayati, sumber daya non hayati dan sumber daya buatan. Pengertian secara umum Sumber Daya Alam Merupakan semua kekayaan alam yang terdapat di alam berupa makhluk hidup

maupun benda mati yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) di jabarkan bahwa Sumber Daya Alam adalah seluruh potensi alam yang dapat dikembangkan untuk proses produksi. Berdasarkan Sumber Daya Alam berikut ini salah satu Sumber Daya Alam yang dapat di jelaskan yaitu:

2.1.9.1 Pengertian Sumber Daya Alam Non Hayati

Sumber Daya Alam Non Hayati adalah sumber daya alam yang dapat di usahakan kembali keberadaannya dan dapat dimanfaatkan secara terus menerus. Adapun contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah :

A. Air

Merupakan senyawa yang penting bagi semua bentuk kehidupan yang diketahui saat ini di bumi. Air dapat berupa air sumur, air sungai, dan air laut. Air dapat sampai di dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari seperti minum, mandi, mencuci, juga dapat dimanfaatkan untuk mengairi sawah, memelihara ikan, pembangkit listrik, serta sebagai sarana transportasi dan olahraga.



Gambar:2.1 Sumber Daya Air

B. Tanah

Merupakan hasil pelapukan atau erosi bantuan induk (anorganik) yang bercampur dengan bahan organik. Manfaat sumber daya tanah untuk kehidupan :

1. Penyedia unsur hara untuk tumbuhan
2. Penyedia makanan untuk biotanam
3. Sebagai habitat hidup dan melakukan kegiatan
4. Sumber bahan baku barang kerajinan atau perabot rumah tangga.



Gambar :2.2 Submer Daya Tanah

C. Angin

Pada era ini, penggunaan minyak bumi, batu bara, dan berbagai jenis bahan bakar tambang mulai di gantikan dengan energi yang dihasilkan oleh angin. Angin mampu menghasilkan energi dengan menggunakan turbin yang pada umumnya di letakkan dengan ketinggian lebih dari 30 meter di daerah dataran tinggi.



Gambar 2.3 Sumber Daya Angin

D. Hasil Tambang

Sumber daya alam hasil penambangan memiliki beragam fungsi bagi kehidupan manusia, seperti seperti bahan dasar infra struktur, kendaraan bermotor, sumber energi, maupun sebagai perhiasan.



Gambar:2.4Sumber Daya Hasil Tambang

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut data penelitian yang sebelumnya telah melakukan penelitian terkait Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book*. Hal ini diperkuat oleh penelitian relevan terdahulu oleh :

1. Hengky,dkk (2017:9) yang berjudul Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Sumber Daya Alam kelas IV SD Surabaya. Berdasarsarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan maka didapatkan hasil belajar postest pada kelas kontrol dengan menggunakan media gambar biasa diperoleh nilai rata-rata sebesar 60,57%. Sedangkan pada kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dengan memberikan media *Big Book*, setelah melalui perhitungan diperoleh nilai rata-rata 75,00% nilai tersebut didapat dari hasil postest belajar siswa.
2. Penelitian yang dilakukan Anggrasari (2017:30) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Big Book writting* terhadap Keterampilan Menulis Dan Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Pilangbango Madium”. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 67 sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen menggunakan media *Big Book writing* sebesar 73,5. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh t hitung $> t$ tabel yaitu $3,920 > 1,688$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 di terima. Maka Pengguna Media *Big Book Writing* Berpengaruh Positif Terhadap Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Pilangbongo Madium.

3. Penelitian yang dilakukan Yanti Fauziah (2016:48) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter anak usia dini dapat dikembangkan dan dapat dibentuk melalui pemanfaatan media *Big Book*. penggunaan media *Big Book* berdampak positif pada pembentukan karakter anak, ditunjukkan dengan rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu $43 > 39,14$.

2.3 Kerangka Berfikir

Penelitian pengembangan adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru atau memperbaiki produk yang telah ada. Yang dimaksud produk konteks ini adalah media pembelajaran sumber daya alam hayati untuk penyampaian materi atau pembelajaran siswa di kelas IV SD.

Pengembangan merupakan proses dilakukan dengan merancang, membuat atau menyempurnakan suatu produk yang sesuai dengan acuan dan kriteria dari produk yang di buat. Tujuan penelitian pengembangan yakni untuk menghasilkan suatu produk melalui proses pengembangan dan melalui proses pengembangan dan melalui perubahan-perubahan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu akibat dari produk tersebut. Menurut hasil penelitian bahwa pentingnya pengembangan yakni menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada media pembelajaran *Big book* dengan materi sumber daya alam hayati. Jika produk tersebut di kembangkan maka

diharapkan agar guru memperoleh inovasi dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, dan pembelajaran di kelas dapat terlaksana dengan baik dan memotivasi siswa dalam penerimaan materi yang disampaikan meningkat.

2.4 Defenisi Operasional

Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini yaitu :

1. Metode penelitian pengembangan (*reserch and development*) adalah metode penelitian yang digunakan yang dilakukan untuk merancang atau memperbaiki produk melalui proses perencanaan, produksi dan evaluasi validitas yang akan dihasilkan.
2. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang di digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima, agar dapat merangsang pikiran, perasaan dan perhatian siswa.
3. *Big Book* adalah buku gambar yang dipilih untuk dibesarkan untuk memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya pembesaran baik teks maupun gambarnya. Oleh karena itu media pembelajaran *big book* merupakan media yang dapat membantu siswa untuk mengurangi kejenuhan dalam melakukan proses pembelajaran dan dapat memahami materi dengan cara bermain sambil belajar.
4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari tentang alam dan fenomena alam sekitar serta gejala-gejala yang muncul di alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penemuan para ilmuwan.
5. UPT Sekolah Dasar Negeri 064025 Jl. Flamboyan Raya, Tanjung Selamat, Kec. Medan Tuntungan, Kab. Kota Medan, Sumatera Utara, dengan kode pos 20134.